



PENGARUH *EARNING PER SHARE, TOTAL ASSET TURNOVER, NET PROFIT MARGIN, DAN UKURAN PERUSAHAAN* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022)

Febri Yani¹, Ivo Rolanda^{2*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur
ivo.rolanda@budiluhur.ac.id

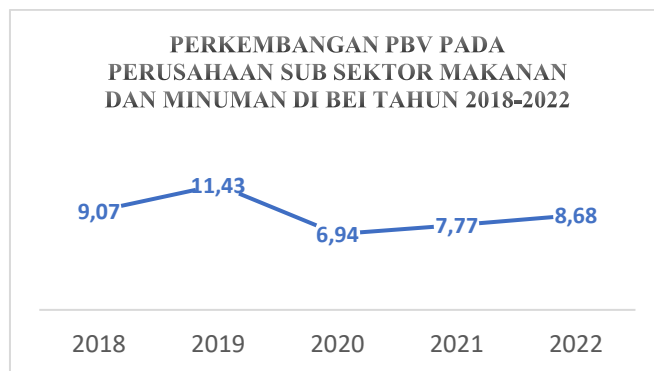
Abstract

Food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange experienced both increases and decreases in their Price to Book Value (PBV) ratios each year. This research aims to determine the effect of Earning Per Share, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Company Size on Price to Book Value in Food and Beverage Companies during the period of 2018-2022. This type of research involves a comparative study of cause and effect. The population of this research is food and beverage companies for the period 2018-2022. The sample was selected using purposive sampling technique. The sample consisted of 14 companies from 20 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2022. The data analysis techniques employed Multiple Regression Analysis. The data were analyzed using IBM SPSS 26. The research results indicate that earning per share has a significant negative effect on price to book value, total asset turnover does not affect price to book value, net profit margin has a significant positive effect on price to book value, and company size does not affect price to book value.

Keywords: *Earning Per Share, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Company Size, Price to Book Value.*

1. Pendahuluan

Perkembangan sektor industri makanan dan minuman saat ini mengalami peningkatan yang signifikan karena jumlah bidang usaha makanan dan minuman bertambah. Bertambahnya bidang usaha sektor makanan dan minuman tidak hanya dari perusahaan besar bahkan bidang usaha menengah bertambah di bidang makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena sub sektor makanan dan minuman memiliki keadaan yang stabil dalam kondisi apapun. Selain menjadi kebutuhan dasar, di perkirakan memiliki kinerja keuangan yang baik dan saham-saham yang konsisten. Dalam mempertahankan bidang usaha tersebut perusahaan dapat mempertahankan keberlangsungan bidang usaha dengan cara meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya termasuk nilai perusahaan.



Gambar 1.

**Perkembangan PBV pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**

Sumber: <https://www.idx.co.id/> (data diolah 2023)

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022 setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 *price to book value* dengan nilai 9,07. Kemudian tahun 2019 mengalami kenaikan dengan nilai 11,43. Sedangkan ditahun berikutnya 2020 mengalami penurunan yang cukup tinggi dengan nilai 6,94. Lalu mengalami sedikit kenaikan di tahun 2021 dengan nilai 7,77 dan tahun 2022 dengan nilai *price to book value* 8,68. Terjadinya kenaikan dan penurunan *price to book value* disebabkan oleh beberapa faktor seperti harga saham, nilai buku dan kinerja keuangan yang tidak stabil. Dalam penelitian ini menggunakan rasio-rasio sebagai variabel untuk melihat pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan.

Earning per share menunjukkan berapa banyak laba bersih perusahaan yang tersedia untuk setiap saham yang beredar. Semakin tinggi nilai *earning per share* menunjukkan perusahaan menghasilkan laba yang lebih besar dan memiliki potensi yang lebih tinggi dalam membayar dividen yang mengakibatkan kenaikan *price to book value*. Semakin rendah *earning per share* menghasilkan laba yang lebih rendah dan menurunnya perusahaan dalam membayar dividen yang mengakibatkan penurunan *price to book value*.

Total asset turnover ditunjukkan dengan seberapa besar penjualan yang diperoleh melalui total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *total asset turnover* semakin efektif asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan yang bisa menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Semakin rendah *total asset turnover* menunjukkan kurang efektif asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menurunnya ketertarikan para investor untuk berinvestasi yang mengakibatkan harga saham menurun.

Net Profit Margin adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba setelah bunga dan penjualan perusahaan. Semakin besar *net profit margin* menunjukkan efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasional. Kenaikan *net profit margin* menarik perhatian investor untuk membeli saham perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan

harga saham dimasa depan yang mengakibatkan nilai *price book value* juga meningkat. Semakin kecil *Net Profit Margin* menunjukkan kurang efisien perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari kegiatan operasionalnya. Penurunan *net profit margin* mengakibatkan penurunan rasa percaya investor terhadap perusahaan yang mengakibatkan harga saham menurun dan *nilai price book value* juga menurun.

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang ditunjukkan besarnya asset perusahaan diperoleh dari natural logaritma jumlah aktiva. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki banyak asset, pendapatan dan kemampuan untuk melakukan investasi yang memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam mengurangi risiko bisnis dan menjadi salah satu faktor meningkatkan *price to book value*. semakin rendah ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki sedikit asset, pendapatan dan kemampuan untuk melakukan investasi yang memberikan kerugian bagi perusahaan dalam meningkatkan risiko bisnis dan menjadi salah satu faktor menurunnya *price to book value*.

KAJIAN TEORI

Teori sinyal

Teori sinyal adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal tersebut berisi informasi tentang apa saja yang sudah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik (Brigham dan Houston,2020).

Price To Book Value

Price To Book Value adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan, di dalamnya menjelaskan penilaian harga saham per lembar saham dengan nilai bukunya (Sukamulja, 2019).

$$Price\ To\ Book\ Value = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}}$$

Sumber: (Sukamulja, 2019:105)

Earning Per Share

EPS sebagai rasio mengukur besarnya laba bersih yang dihasilkan dalam satu lembar saham yang beredar (Sukamulja,2019).

$$Earning\ Per\ Share = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber: Sukamulja (2019:104)

Total Asset Turnover

Total asset turnover disebut dengan perputaran total aktiva yang digunakan untuk mengukur kecepatan total aktiva perusahaan dan seberapa banyak jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva (HS et al.,2021).

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{\text{Sales (Penjualan)}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: Hasibuan et al., (2020:105)

Net Profit Margin

Net profit margin digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan pendapatan total (Brigham&Houston,2020).

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

Sumber: Brigham & Houston (2020:42)

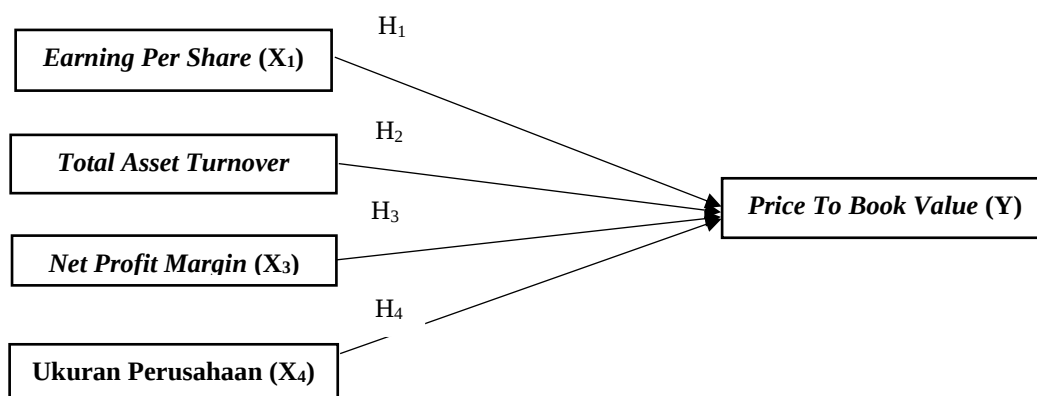
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dihitung dengan tingkat total asset dan penjualan yang menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan memiliki kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba (Toni dkk., 2021).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Asset})$$

Sumber: Toni dkk., (2021:34)

Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka pemikiran

Hipotesis Penelitian

Pengaruh *earning per share* terhadap PBV

Earning per share sebagai salah satu indikator keuangan yang digunakan oleh investor dan analisis keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. EPS sebagai rasio mengukur besarnya laba bersih yang dihasilkan dalam satu lembar saham yang beredar (Sukamulja, 2019). Semakin besar EPS menandakan perusahaan menghasilkan laba yang besar dan memiliki potensi lebih tinggi dalam membayar dividen yang mengakibatkan nilai PBV meningkat. Hal ini didukung oleh Atmaja & Afa, (2023) menyebutkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *price book value*.

H₁: *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*.

Pengaruh *total asset turnover* terhadap PBV

Total Asset turnover adalah ukuran dari total pendapatan atau laba yang diciptakan oleh asset perusahaan (Sukamulja, 2019). *Total Asset Turnover* dapat melihat seberapa banyak asset yang dimiliki perusahaan berputar secara efektif. Semakin tinggi nilai *total asset turnover* menunjukkan bahwa total aktiva berputar dengan cepat dan meningkatnya kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan. Hal ini didukung oleh Rachmawati et al., (2022) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*.

Pengaruh *net profit margin* terhadap PBV

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan (Novianti & Ruslim, 2021). Semakin besar *net profit margin* menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasional. Kenaikan *net profit margin* menarik perhatian investor untuk membeli saham perusahaan dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham dimasa depan yang mengakibatkan nilai *price to book value* meningkat. Hal ini didukung oleh Sari & Muslihat (2021) menyebutkan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap *price to book value*.

H₃: Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *price to book value*

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dihitung dengan tingkat total asset dan penjualan yang menunjukkan kondisi perusahaan dimana perusahaan lebih besar akan memiliki kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba (Toni dkk., 2021). Semakin tinggi ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki banyak asset, pendapatan dan kemampuan untuk melakukan investasi yang memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam mengurangi risiko bisnis dan meningkatkan *price to book value*. Hal ini didukung oleh Lestari et al., (2023) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Price To Book Value.

2. Metode

Pada penelitian ini terdapat 20 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 yang digunakan sebagai populasi. Kemudian, ditentukan karakteristik sesuai kebutuhan dan perusahaan yang sesuai dengan karakteristik ada 14 yang digunakan sebagai sampel. Teknik yang digunakan *non-probability* dengan teknik pengolahan *purposive sampling*. Data penelitian diolah menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciene* (SPSS) versi 26 dan data dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda (*multiple linier regression*) melalui uji data dan hipotesis. Model persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$PBV = \alpha + EPS + TATO + NPM + UP + e$$

3. Hasil dan Pembahasan

Uji asumsi klasik

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.08216666
	Absolute	0.109

Most Extreme Differences	Positive	0.109
	Negative	-0.053
Test Statistic		0.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 26.0 metode stepwise

Berdasarkan hasil output SPSS ini Kolmogorov-smirnov menunjukkan nilai asymp Sig. (2-tailed) $0,086 > 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal dan layak digunakan.

Tabel 2
Uji multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.662	3.373		1.382	0.173		
	EPS_LN	-0.157	0.131	-0.269	-1.196	0.237	0.311	3.213
	TATO_LN	-0.015	0.424	-0.009	-0.037	0.971	0.286	3.491
	NPM_LN	0.361	0.258	0.294	1.399	0.168	0.358	2.795
	ukuran perusahaan	-0.072	0.140	-0.105	-0.514	0.609	0.376	2.659

a. Dependent Variable: PBV_LN

Sumber: Output SPSS 26.0 metode stepwise

Untuk mengetahui terjadi atau tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yaitu dengan melihat nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terdapat multikolinearitas terlihat pada tabel 2.

Tabel 3
Uji spearman's rho
Correlations

Spearman's rho	EPS_LN	Correlation Coefficient	EPS_LN	TATO_LN	NPM_LN	Ukuran perusahaan	Unstandardized Residual
			1.000	-0.131	0.360**	0.586**	0.029
		Sig. (2-tailed)	.	0.331	0.006	0.000	0.829

	TATO_LN	N	57	57	57	57	57
		Correlation Coefficient	-0.131	1.000	-0.544**	0.006	0.118
		Sig. (2-tailed)	0.331	.	0.000	0.958	0.381
	NPM_LN	N	57	70	57	70	57
		Correlation Coefficient	0.360**	-0.544**	1.000	0.096	-0.084
		Sig. (2-tailed)	0.006	0.000	.	0.476	0.536
	Ukuran perusahaan	N	57	57	57	57	57
		Correlation Coefficient	0.586**	0.006	0.096	1.000	-0.137
		Sig. (2-tailed)	0.000	0.958	0.476	.	0.311
	Unstandar dized Residual	N	57	70	57	70	57
		Correlation Coefficient	0.029	0.118	-0.084	-0.137	1.000
		Sig. (2-tailed)	0.829	0.381	0.536	0.311	.
		N	57	57	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 26.0 metode stepwise

Berdasarkan tabel 3 uji spearman's rho dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel independen dengan earning per share sebesar 0,829, total asset turnover sebesar 0,381, net profit margin sebesar 0,536 dan ukuran perusahaan sebesar 0,311. Diartikan bahwa nilai signifikansi keempat variabel $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.302 ^a	0.091	0.074	1.13960	
2	0.417 ^b	0.174	0.142	1.09689	2.173

a. Predictors: (Constant), EPS_LN

b. Predictors: (Constant), EPS_LN, NPM_LN

c. Dependent Variable: PBV_LN

Sumber: Output SPSS 26.0 metode stepwise

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,173 dengan $n=57$ dan $k=4$. Maka Durbin Watson dari model regesi $dL = 1,4264$ $dU = 1,7253$ dan $4-dU = 2,2747$. Maka dapat dikatakan nilai Durbin Watson diterima karena DW lebih besar dan dU dan lebih kecil dari $4-dU$ ($1,7253 < 2,173 < 2,2747$). Sehingga dapat dijelaskan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis regresi linier berganda

Tabel 5
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
2	(Constant)	2.762	0.545		5.069	0.000		
	EPS_LN	-0.195	0.073	-0.335	-2.671	0.010	0.974	1.027
	NPM_LN	0.376	0.154	0.306	2.440	0.018	0.974	1.027

a. Dependent Variable: PBV_LN

Sumber : Output SPSS 26.0 metode stepwise

$$\text{PBV_LN} = 2,762 - 0,195 \text{ EPS_LN} + 0,376 \text{ NPM_LN}$$

1. Nilai konstanta (α) positif senilai 2,762 artinya perusahaan memiliki *earning per share* dan *net profit margin* bernilai 0, maka besar PBV 2,762 satuan.
2. Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* sebesar -0,195 yang artinya jika *Earning Per Share* mengalami kenaikan 1 satuan, maka PBV mengalami penurunan sebesar 0,195 satuan dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* sebesar 0,376 yang artinya jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1 satuan, maka PBV mengalami kenaikan sebesar 0,376 satuan dan sebaliknya.

Uji F

Tabel 6
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
2	Regression	13.686	2	6.843	5.635	0.006 ^c
	Residual	65.581	54	1.214		
	Total	79.267	56			

a. Dependent Variable: PBV_LN

b. Predictors: (Constant), EPS_LN

c. Predictors: (Constant), EPS_LN, NPM_LN

Sumber : Output SPSS 26.0 metode stepwise

Berdasarkan tabel 6 dapat dinyatakan bahwa F_{hitung} sebesar 5,635 lebih besar dari F_{tabel} 2,550 ($5,635 > 2,550$) dengan nilai signifikansi sebesar ($0,006 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji T

Tabel 7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
2 (Constant)	2.762	0.545		5.069	0.000		
EPS_LN	-0.195	0.073	-0.335	-2.671	0.010	0.974	1.027
NPM_LN	0.376	0.154	0.306	2.440	0.018	0.974	1.027

a. Dependent Variable: PBV_LN

Sumber: Output SPSS 26.0 metode stepwise

1. Pengaruh EPS terhadap PBV. Diketahui nilai T_{hitung} senilai 2,671 dengan nilai signifikansi 0,010 serta T_{tabel} 1,672. Nilai t_{hitung} 2,671 > 1,672, dengan signifikansi 0,010 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Menunjukkan bahwa variabel *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.
2. Pengaruh NPM terhadap PBV. diketahui nilai T_{hitung} senilai 2,440 dengan nilai signifikansi 0,018 serta T_{tabel} 1,672. Nilai t_{hitung} 2,440 > 1,672, dengan signifikansi 0,018 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

Tabel 8
Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
2 TATO_LN	0.070c	0.398	0.692	0.055	0.499	2.004	0.499
Ukuran perusahaan	-0.101c	-0.654	0.516	-0.089	0.655	1.527	0.639

a. Dependent Variable: PBV_LN

b. Predictors in the Model: (Constant), EPS_LN

c. Predictors in the Model: (Constant), EPS_LN, NPM_LN

Sumber: Output SPSS 26.0 metode stepwise

1. Pengaruh TATO terhadap PBV. Diketahui nilai T_{hitung} senilai 0,398 dengan nilai signifikansi 0,692 serta T_{tabel} 1,672. Nilai t_{hitung} 0,398 < 1,672, dengan signifikansi 0,692 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
2. Pengaruh UP terhadap PBV. Diketahui nilai T_{hitung} senilai 0,654 dengan nilai signifikansi 0,516 serta T_{tabel} 1,672. Nilai t_{hitung} 0,654 < 1,672, dengan signifikansi 0,516 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_4 ditolak. Menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

Interpretasi hasil

Earning per share terhadap price to book value

Menunjukkan hasil EPS berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV artinya laba bersih per lembar saham yang dihasilkan perusahaan memiliki pengaruh yang kuat dalam menentukan nilai pasar, namun dalam arah negatif. Lalu, investor percaya bahwa EPS yang tinggi tidak disertai harga saham yang wajar. Karena, sebagian besar harga saham pada perusahaan melebihi nilai fundamental. Oleh karena itu, meskipun *earning per share naik investortidak* akan berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham menurun dan penurunan harga saham mengakibatkan nilai *price to book value* menurun. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Atmaja & Afa, 2023) menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh negatif signifikan terhadap *price to book value*.

Total asset turnover terhadap price to book value

Menunjukkan hasil TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini menunjukkan *total asset turnover* tidak efisien dalam penggunaan asset secara optimal yang mengakibatkan tidak ada pengaruh terhadap *price to book value*. Artinya tinggi rendahnya *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Azzahra & Agustin, 2023) menunjukkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

Net profit margin terhadap price to book value. Menunjukkan hasil NPM berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. *Net profit margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap *price to book value* dikarenakan tingkat *net profit margin* dalam perusahaan mempengaruhi *price to book value*. Semakin besar laba bersih yang dimiliki perusahaan menandakan perusahaan dapat terus berkembang dan investor mengharapkan return (keuntungan) yang diterima lebih besar. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Sari & Muslihat, 2021) menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value*

Ukuran perusahaan terhadap price to book value

Menunjukkan hasil UP tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini menunjukkan total asset tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan harga saham sehingga tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Artinya tinggi rendahnya

ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *price to book value*. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amaliyah & Herwiyanti, 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil data yang sudah diolah disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh negatif signifikan terhadap *price to book value*. *Total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. *Net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Kemudian, diharapkan hasil penelitian dijadikan pertimbangan bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman untuk mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *price to book value* dan dijadikan bahan pertimbangan bagi investor untuk memilih perusahaan dalam melakukan investasinya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan melihat prospek perusahaan yang dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi *price to book value*.

Daftar Rujukan

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>.
- Atmaja, D., & Afa, S. (2023). *Pengaruh ROE, DAR, EPS Terhadap Perusahaan pada Subsektor Perusahaan Ritel Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI 2017-2021*. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>.
- Azzahra, A. S., & Agustin, S. (2023). Pengaruh ROA, CR, DER dan TATO Terhadap Nilai Perusahaan Pda Perusahaan Retail Di BEI 2017-2021. 12, 1–19.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, S., Ikatrinasari, Z. F., & Press, A. (2020). *Desain Sistem Manajemen Kinerja: Kasus Industri Manufaktur dan Jasa*. Ahlimedia Book.
- Lestari, I. D., Yuli,) ;, Anggraeni, P., Ayu,) ;, & Octavia, N. (2023). PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 21(2), 566–578.
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Sturktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 52(11), 92–114.
- Puspitaningtyas, Z. (2020). *Kemampuan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Rachmawati, N. F., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2022). PENGARUH TATO, DAR DAN ROA TERHADAP PBV PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DIINDEKS LQ 45 BEI 2018-2020. *OPTIMAL : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 155–168.
- Sari, B. P., & Muslihat, A. (2021). PENGARUH EARNING PER SHARE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2019. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 218–224. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1154.190-196>.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi
- Toni, N. et al. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan*. Indramayu : Adab.